

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI
SUBTEMA MANFAAT ENERGI SISWA KELAS IV DI SD**

Silvy Anggraini¹, Destiniar², Farhan Yadi³

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang

anggraini310121@gmail.com¹, destiniar@univpgri-palembang.ac.id²,

farhan@unsri.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine whether the Make a Match learning model affects the learning outcomes of fourth-grade elementary school students on the theme of energy conservation, specifically the sub-theme of energy benefits, or not. There are two hypotheses in this study: the application of the Make a Match model affects the learning outcomes of fourth-grade students on the theme of energy conservation, specifically the sub-theme of energy benefits (H_a), and the application of the Make a Match learning model does not affect the learning outcomes of fourth-grade students on the theme of energy conservation, specifically the sub-theme of energy benefits (H₀). The research method used is an experimental method with a One Group Pretest-Posttest Design. The population of this study consists of all fourth-grade elementary school students, totaling 25 students. Since the population is less than 25, the entire population is used as the sample in this study. Data collection was conducted through testing and interviews. The research data were analyzed using descriptive analysis and prerequisite analysis tests. Based on the data analysis, it is known that the Significance (2-tailed) value is 0.000, while the significance level is 0.05. Therefore, it can be concluded that the Make a Match learning model affects the learning outcomes of fourth-grade students on the theme of energy conservation, specifically the sub-theme of energy benefits, where H_a is accepted, and H₀ is rejected.

Keywords: impact, make a match, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Make a match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada tema selalu berhemat energi subtema manfaat energi siswa kelas IV SD atau tidak. Ada 2 hipotesis pada penelitian ini, ada pengaruh penerapan model *make*

a match terhadap hasil belajar siswa pada tema selalu berhemat energi subtema manfaat energi siswa kelas IV SD (H_a) dan tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Make a match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada tema selalu berhemat energi subtema manfaat energi siswa kelas IV SD (H_0). Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis penelitian yang menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD yang berjumlah 25 siswa. Karena jumlah populasi kurang dari 25 maka populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pemberian tes dan wawancara. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan uji prasyarat analisis. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa nilai Sign.(2-tailed) sebesar 0,000 sedangkan taraf signifikan 0,05 Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran *Make a match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada tema selalu berhemat energi subtema manfaat energi siswa kelas IV SD H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: *pengaruh, make a match, hasil belajar*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang sangat penting dalam membangun dan meningkatkan standar kehidupan pada bangsa ini. Menurut (Wulandari, 2018) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia mutlak yang harus dipenuhi demi tercapainya tujuan

hidup. Tanpa pendidikan sulit dalam suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan aspirasi (cita cita) untuk maju, sejahtera, dan bahagia.

Pendidikan merupakan adalah sebuah proses pemahaman yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bisa menghormati hak kehidupan

setiap manusia. Murid dengan kata lain siswa bagaimanapun bukan sebuah manusia mesin yang dapat diatur semauanya, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan agar dapat membentuk manusia yang mandiri, berpikir secara kritis serta memiliki sikap akhlak yang baik, untuk itu pendidikan tidak saja membentuk manusia yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, keadaan inilah disebut dengan istilah memanusiaikan manusia (Ab Marisyah, 2019)

“Pendidikan adalah memberi kita bekal yang tidak ada pada masa anak-anak, akan tetapi kita membutuhkannya pada waktu dewasa” (Ahmad, 2015). Selanjutnya menurut (Dewey, 2015) “Pendidikan adalah proses pembentukan keahlian bersifat pokok secara cendekiawan dan

emosional ke arah alam dan sesama manusia”.

Dari beberapa pendapat Para ahli (Wulandari, 2018) (Ab Marisyah, 2019) (Ahmad, 2015) maka dapat menyimpulkan bahwa Pendidikan adalah Suatu usaha dalam membentuk, membimbing anak-anak untuk tercapainya tujuan kehidupan pada bangsa ini.

Pendidikan di sekolah dasar merupakan hal yang paling mendasar yang dijadikan pegangan hidup untuk ke jenjang pendidikan lanjutannya. Proses pendidikan diharapkan berjalan secara ideal dan berkualitas. Pendidikan bukanlah proses memaksakan kehendak seorang guru kepada siswa, melainkan usaha menciptakan kondisi yang mendukung bagi siswa, yaitu kondisi yang memberikan kemudahan bagi siswanya untuk mengembangkan dirinya secara ideal. Pelaksanaan pendidikan yang dimaksud adalah menyangkut proses pendidikan yang terjadi sepanjang kehidupan anak yang ditandai adanya perubahan yang terus menerus

dari satu keadaan ke keadaan berikutnya dalam satu sistem antara segi pendidikan yang ada (Feni, 2014)

Suatu usaha untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti, dan santun serta mampu menyelesaikan permasalahan dilingkungannya maka dari itu adanya Pendidikan Dasar. Menurut (Fuad, 2013).

Dari beberapa pendapat para ahli (Feni, 2014) dan (Fuad, 2013) diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pendidikan Sekolah Dasar adalah Suatu Keterampilan Pengetahuan untuk mencerdaskan, mengembangkan dan juga memudahkan untuk mempersiapkan peserta didik untuk terselesainya kegiatan proses pembelajaran dan terselesainya suatu masalah dilingkungannya. Pembelajaran IPA di sekolah merupakan pelajaran cenderung kurang disukai peserta didik sehingga

membuat nilai peserta didik pada muatan pelajaran ini kurang baik (Sulhan, 2020).

Untuk mengatasi hal tersebut hal yang perlu dilakukan adalah menggunakan model yang tepat dalam pembelajaran tersebut. Penerapan model pembelajaran diharapkan dapat membantu efektivitas dan efisien pada proses pembelajaran serta penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat dilihat dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match*

Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Selalu Berhemat Energi Subtema Manfaat Energi Kelas IV di SD.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diambil merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu *Pre Eksperimen Design* dengan menggunakan *The One group Pretest-Posttest Design*. Menurut Yusuf (2014:181) desain ini terdiri dari satu kelompok (tidak ada kelompok kontrol).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilakukan di SD Negeri 223 Palembang beralamat Jalan D.I Panjaitan Lr. Darurruhama, Kec.Plaju Ulu Kota Palembang. Dimulai dari tanggal 30 Mei sampai 10 Juni 2024.

Uji normalitas mempunyai tujuan dalam mengukur data yang telah diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan, mencari apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian digunakan uji kolmogorov smirnov dan shapiro-wilk SPSS versi 26 dengan taraf signifikan 0,05. Hasil uji normalitas data:

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kategori	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Pretest	.141	25	.200*	.930	25	.088
	Posttest	.122	25	.200*	.968	25	.597

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber: SPSS 26, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa uji normalitas kelas *Pretest* dan

posttest eksperimen didapat hasil signifikan 0,05 pada versi Shapiro-Wilk. Nilai uji normalitas

Sign dari *Pretest* ialah 0,088 > 0,05 dan nilai uji normalitas Sign dari *Posttest* ialah 0,597 > 0,05 maka dapat disimpulkan nilai *Pretest* dan *posttest* eksperimen berdistribusi normal.

b) Uji Hipotesis
 Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 223 Palembang.

Tabel 8 Hasil Hipotesis

		Paired Differences					95% Confidence Interval of the Difference			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	Df	Sig.(2-tailed)	
Pa	Pre	-	10.8	2.16	-	-	-	24	0.000	
ir 1	test	27.2	0.89	0.179	31.6	22.7	12.			
		000	5		6171	382	582			
	Pos	0				9				
	ttest									
	t									

(Sumber: SPSS VERSI 26, 2024)

Dari tabel diatas uji hipotesis dengan menggunakan uji Paired Samples Test diperoleh bahwa nilai sign (2-tailed) 0,000 < taraf 0,05 Menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variable awal dengan variable

akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh terhadap perbedaan, sehingga dinyatakan signifikan dimana Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, hipotesis menyatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran

make a match terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 223 Palembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa diemgkam menggunakan model pembelajaran *make a match* terhadap pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 223 Palembang. Penelitian ini menggunakan satu kelas sampel yaitu kelas IV.A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 25 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* di kelas IV.A sebagai kelas eksperimen

Adapun tahapan saat penelitian dengan model *make a match* yaitu tahap pertama peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menjelaskan materi sumber energi, pemanfaatan sumber energi dan bentuk- bentuk energi serta siswa mendengarkan penjelasan dari peneliti. Tahap kedua selanjutnya peneliti memberikan soal tes awal

(*Pretest*). Tahap ketiga peneliti menjelaskan Kembali materi sumber energi, pemanfaatan sumber energi dan bentuk-bentuk energi. Tahap keempat peneliti membuat siswa menjadi 5 kelompok terdiri 5 siswa. Tahap kelima peneliti memberikan kesempatan kepada salah satu perwakilan setiap kelompok untuk memilih 2 soal yang telah diacak dan peneliti memberikan kesempatan waktu 2 menit setiap kelompok maju untuk memilih kartu jawaban. Tahap keempat kemudian setelah mereka mendapatkan pasangan dari kartu yang mereka dapatkan, dipresentasikan ke depan kelas secara berkelompok Tahap kelima, setelah siswa mempresentasikan peneliti memberikan pujian dan meminta tepuk tangan dari semua siswa yang ada didalam kelas tersebut supaya membangkitkan semangat siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Tahap keenam peneliti memberikan tes terakhir (*Posttest*).

Penelitian menggunakan model pembelajaran *make a match* ini juga membawa pengaruh untuk siswa. Dengan hasil belajar berdasarkan hasil pengumpulan data pada kelas (Eksperimen) yang menggunakan model pembelajaran *make a match* mendapat nilai terbesar 100 dan nilai terendah 60.

Dengan hasil yang dilihat secara langsung setelah menggunakan model pembelajaran *make a match*, Siswa menjadi aktif didalam kelas, siswa memperhatikan saat guru menjelaskan dan siswa berani bertanya serta bisa mengeluarkan pendapat atau ide, tidak malu untuk bertanya, bekerja sama untuk mencari jawaban dari tugas yang diberikan. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *make a match* tentang hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 223 Palembang.

Sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan bahwa hasil penelitian tersebut didukung oleh

penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Susanto dan Anna Fatullah (2018) hasil penelitian mendapat perbedaan yang diantara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dan tidak digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada materi gaya. Menurut Meyrevanie Sicillia Sinaga, Natalina Purba, Junifer Siregar (2022) dengan judul Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada tema selalu berhemat energi subtema manfaat energi siswa kelas IV SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *make a match* berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA.

Penelitian yang ketiga, Menurut Ayu Anggita Anggraenii, Wéryylliana P, Ibnu Fakthu (2019) dengan judul Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika. Berdasarkan hasil analisis data

diperoleh rata-rata nilai kelas eksperimen setelah perlakuan (posttest) sebesar Sedangkan hasil analisis statistik uji t diperoleh nilai ($2,995 < 2,021$), jadi model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* afektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan hasil sesuai menggunakan kriteria pengujian hipotesis yang sudah dirumuskan yaitu H_0 ditolak, maka nilai Sign (2-tailed) $0,000 <$ taraf $0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya model pembelajaran *make a match* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 223 Palembang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data penelitian disimpulkan bahwa peningkatan pembelajaran dikelas IV SD NEGERI 223 Palembang, setelah mengikuti pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *make a match*

terlihat dari tes pembelajaran. Berdasarkan uji hipotesis diketahui nilai Sign.(2-tailed) sebesar $0,000$ sedangkan taraf signifikan $0,05$. Dengan demikian, hipotesis menyatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 223 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ab Marisyah, F. R. (2019). PPEMIKIRAN KI HAJAR DEWANTARA TENTANG PENDIDIKAN.
- Ahmad Susanto, A. F. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 69 Palembang.
- Ahmad, A. d. (2015). Ilmu pendidikan . *PT Pinaka Cipta*.
- Aqib, Z. (2013). Model-model, media dan strategi pembelajaran kontekstual. *Yrama Widya*.
- Dewey, J. (2015). Pemikiran Kritis john dewey tentang pendidikan.
- Febryananda.I.P. (2019). Pengaruh Motode Pembelajaran sosiodrama

- terhadap hasil belajar siswa kelas IX OTKP pada kompetensi dasar menerapkan pelayanan prima kepada pelanggan di SMKN 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Administrasi Pekantoran* , 62-73.
- Feni. (2014). Pendidikan Sekolah Dasar. *PT Refika Aditama*.
- Hamalik, O. (2018). Proses Belajar Mengajar. *Bumi Aksara*.
- Huda, M. (2013). Model-model pengajaran, dan pembelajaran . *Pustaka Belajar*.
- Ihsan, F. (2013). Dasar-dasar Kependidikan. *Rineka Cipta*.
- Iru, L. d. (2012). Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-Model Pembelajaran. *Multi Presindo*.
- Miftahul, H. (2018). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran . *Pustaka Belajar*.
- Minatul Maula, R. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Hasil Belajar Matematika.
- Rusman. (2014). Model-model pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru . *PT. Rajagrafindo Persada*.
- Sardiman. (2016). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. *Raja Grafindo Persada*.
- Slameto. (2018). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Rineka Cipta*.
- Sudjana, N. (2019). Penilaian Hasil Proses Mengajar . *Pt. Remaja Rrosdakarya*.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kuliytatif, dan R&D. *PT. Alfabet*, 85.
- Sulhan. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan hasil belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah dasar*, 1-8.
- (Supriyono), A. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran MAkee a Match terhadap hasil belajar siswa kela IV SDN Semolowaru 1 surabaya.
- Susanto, A. (2019). Teori Belajar dan pembelajaran di sekolah dasar. *PRENADA MEDIA GROUP*.
- Trianto. (2010). Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, dan Implementasinya dalam KTSP. *Bumu Aksara*, 17.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*.